

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti pelaksanaan secara langsung di lapangan dan memadukan dengan menganalisis data bahan-bahan hukum yang merupakan data sekunder. Dalam hal ini penulis bertatap muka dengan informan yaitu kepala BAPPEDA dan Dinas Tata Ruang Kota. Peneliti juga menggunakan metode penelitian normatif dalam menganalisis data yang didapat dari bahan hukum dan di lapangan. Penelitian hukum normatif yang dilakukan adalah penelitian terhadap pelaksanaan yang telah dilakukan dan tentang hubungan antara satu peraturan dengan peraturan lain serta penerapan dalam prakteknya.

B. Jenis Data :

1. Data Primer

Yaitu data yang didapatkan langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara di lingkungan tempat penelitian di Dinas Pertanahan dan Tata Ruang dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan (*library research*) yang terdiri dari berbagai data buku atau referensi dan studi dokumen yang dapat mendukung penelitian:

Kitab Undang-Undang peraturan tata ruang kota :

- a. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang;
- b. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta;
- c. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta;
- d. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 5 tahun 2016 Tentang Ruang Terbuka Hijau; dan
- e. Buku buku tentang Pengaturan Tata Ruang Kota

C. Teknik Pengumpulan data

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan atau library, yakni penelitian yang dilakukan dengan mencari literatur yang ada seperti buku-buku Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan lainnya yang terkait. Merupakan langkah awal dari setiap penelitian hukum karena penelitian hukum selalu mempelajari peraturan Perundang-Undangan mengenai tata ruang, buku-buku dan dokumen dokumen berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Penelitian kepustakaan ini

dilakukan pada Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, Perpustakaan pusat Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan merupakan sumber data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan wawancara langsung. Hasil data penelitian didapatkan oleh penulis dari sumber langsung (pelaksana) dengan melakukan tinjauan langsung ke lapangan. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data pewawancara dengan sumber data (informan). Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait pelaksana dari bidang pemerintahan mengenai penataan ruang terbuka hijau. Metode wawancara yang digunakan adalah penulis telah menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu dan menyesuaikan pertanyaan lainnya yang dijadikan objek penelitian. Pelaksanaan wawancara pada Dinas Pertanahan dan Tata Ruang kota Yogyakarta dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah di Lingkungan Balaikota Pemerintah Kota Yogyakarta.

D. Lokasi Penelitian dan Narasumber

Lokasi penelitian untuk pengambilan data dilakukan di lingkungan Balaikota Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang Dinas Pertanahan dan Tata Ruang serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Yogyakarta. Dengan melakukan penelitian di Balaikota Pemerintah Kota

Yogyakarta terdapat responden sebagai informan data dari penelitian. Adapun data dari responden yaitu:

- a. Ridho Hasan sebagai Kepala Seksi Pemanfaatan Pertanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta.
- b. Wahyu sebagai Kepala Bidang Fisik Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta.

E. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang bersifat kualitatif, dimana data yang terkumpul berupa data-data yang diperoleh penulis di lapangan dan dipadukan dengan data sekunder berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, pendapat para ahli dan disusun dalam uraian sehingga dapat ditarik kesimpulan secara sistematis. Pengolahan data yang diperoleh, dilakukan dengan sistem editing yaitu data dari bahan-bahan yang diperoleh penulis akan disunting terlebih dahulu guna mengetahui data-data yang diperoleh dalam penelitian tersebut sudah cukup dan lengkap untuk mendukung rumusan masalah. Kemudian memaparkan hasil penelitian yang didapat secara jelas dan rinci.